



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Siborongborong, 23 Januari 2026

Nomor : 23001 /KU.110/F.2.F/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja TA 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jendral Peternakan
dan Kesehatan Hewan
di- Jakarta

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53/ 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Unit Pelayanan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (239420) Tahun 2025 untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Capaian Balai yang disampaikan dalam Laporan Kinerja BPTU HPT Siborongborong Tahun 2025 antara lain :

1. Capaian Anggaran Balai Tahun 2025 senilai 99,27 % atau senilai Rp. 19.157.084.035 dari Pagu Rp. 19.297.357.000
2. Capaian Kinerja PK 2025
 - a. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mendapatkan nilai 3,73 skala likert dengan capaian kinerja 105% dengan kategori **Sangat Berhasil**
 - b. Nilai Pembangunan Zona Integritas mendapatkan nilai 93,49 dengan capaian kinerja 120 % kategori **Sangat Berhasil**
 - c. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di BPTU HPT Siborongborong dengan capaian kinerja 130 % dengan kategori penilaian **Sangat Berhasil**
 - d. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu, Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak dengan capaian kinerja 104% kategori penilaian **Sangat Berhasil**
 - e. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang dapat Dipenuhi terhadap permintaan dari Peternak/ Instansi pemerintah di BPTU HPT Siborongborong dengan capaian kinerja 120 % kategori **Sangat Berhasil**

- f. `Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak dengan capaian kinerja 100% dengan kategori **berhasil**
3. Capaian Kinerja RO Tahun 2025
- a. Bibit Ternak Unggul tercapai 608 produk dengan capaian kinerja 120 % dengan kategori penilaian **Sangat Berhasil**
 - b. Sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan tercapai 2 unit dengan capaian kinerja 100% kategori penilaian **Berhasil**
 - c. Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi tercapai 1.515 sampel dengan capaian kinerja 120 % kategori **Sangat Berhasil**
 - d. Layanan BMN tercapai 4 layanan dengan capaian kinerja 100% dengan kategori **Berhasil**
 - e. Layanan Umum tercapai 2 layanan capaian kinerja 100% dengan kategori **Berhasil**
 - f. Layanan Perkantoran tercapai 2 layanan capaian kinerja 100% dengan kategori **Berhasil**
 - g. Layanan Manajemen SDM tercapai 68 dokumen capaian kinerja 100% dengan kategori **Berhasil**
 - h. Layanan pemantauan dan evaluasi tercapai 1 dokumen capaian kinerja 100,5% dengan kategori **Berhasil**
 - i. Layanan Manajemen Keuangan tercapai 12 Dokumen capaian kinerja 100% dengan kategori **Berhasil**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

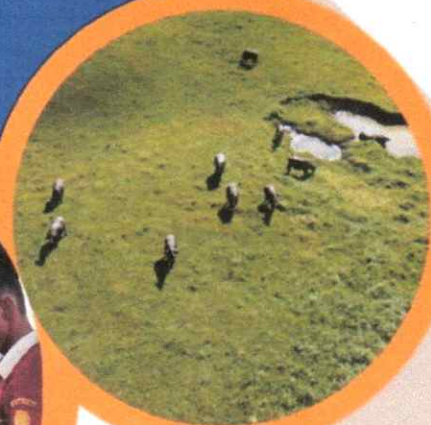
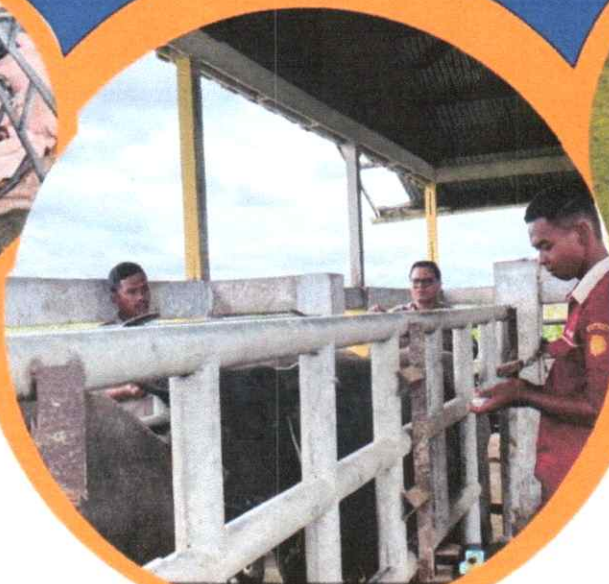


Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

- 1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
- 2. Direktorat Bibit di Jakarta
- 3. Direktorat Pakan di Jakarta

LAPORAN KINERJA 2025



Kabupaten Tapan

BPTU HPT SIBORONGBORONG



bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id



0811 612 0525



<https://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan.

LAKIN ini disusun sebagai salah satu pertanggung jawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2025. Dengan demikian, LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh Balai.

Selanjutnya dengan dibuatnya LAKIN T.A 2025 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga LAKIN TA 2025 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Januari 2026

Kepala Balai



Yude Madiana Yusuf, S.Pt. M.Si

NIP. 197501082000031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2025, merupakan gambaran tentang capaian kinerja selama TA 2025 yang mengacu pada Rencana Kinerja BPTUHPT Siborongborong.

Sesuai Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2025, BPTUHPT Siborongborong telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 1 (satu) program dan 6 (Enam) kegiatan. Sasaran BPTUHPT Siborongborong adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dan merupakan Program BPTUHPT Siborongborong.

Adapun program kerja operasional BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliaan.
2. Program kerja pengembangan ternak dan HPT (produksi dan multifikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa pelayanan teknis IB, Keswan dan Konsultasi.
5. Program kerja pengembangan sistim informasi distribusi dan pemasaran produk.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong tersebut telah dapat dipenuhi walaupun dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 99.27% dan tingkat pencapaian pekerjaan mencapai 100 %.

Namun, dalam kondisi keterbatasan tersebut, BPTUHPT Siborongborong tetap mampu secara maksimal mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada Tahun Anggaran 2025.

Dari hasil pengukuran kinerja, baik dalam pencapaian kinerja sasaran maupun kinerja keuangan, yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan Tahun Anggaran 2025 secara keseluruhan menunjukkan presentase yang sangat memuaskan, meskipun dirasakan masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil capaian kinerja di atas, baik yang telah mencapai 100% bahkan melebihi target 100% akan menjadi motivasi BPTUHPT Siborongborong untuk meningkatkan kinerjanya guna

memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemenuhan pangan asal ternak, khususnya pangan asal ternak Kerbau dan Ternak Babi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	2
2. Aspek Strategis BPTU HPT Siborongborong	3
3. Kendala Utama BPTU HPT Siborongborong	4
C. STRUKTUR ORGANISASI BPTU HPT SIBORONGBORONG.....	5
D. SUMBER DAYA MANUSIA	7
E. ANGGARAN BPTU HPT SIBORONGBORONG	8
F. SISTEMATIKA LAPORAN.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS 2025-2029.....	10
B. INDIKATOR KINERJA	12
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN	16
B. CAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	18
C. ANALISA KEBERHASILAN,HAMBATAN DAN UPAYA	43
D. ANALISA ANGGARAN.....	44
BAB IV PENUTUP	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai	7
Tabel 2. Pagu dan Realisasi Belanja	8
Tabel 3. Renstra BPTU HPT Tahun 2025-2029	10
Tabel 4. Perjanjian Kinerja 2025	14
Tabel 5. Hasil Pengukuran masing-masing sasaran	16
Tabel 6. Capaian IKM BPTUHPT Siborongborong	20
Tabel 7. Hasil Penilaian Zona Integritas	23
Tabel 8. Rincian luas lahan HPT	26
Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah distribusi rumput	26
Tabel 10. Produksi rumput 2025	28
Tabel 11. Capaian HPT 2025 dibandingkan 2021-2025	28
Tabel 12. Penggunaan dan sisa pakan kerbau 2025	29
Tabel 13. Penggunaan dan sisa pakan babi 2025	29
Tabel 14. Capaian Pakan 2025	30
Tabel 15. Rekapitulasi distribusi ternak 2025	36
Tabel 16. Capaian kinerja RO	38
Tabel 17. Pagu dan realisasi belanja 2025	44
Tabel 18. Realisasi PNBP 2025	45
Tabel 19. Capaian Sarana Perbibitan Ternak 2025-2029	31
Tabel 20. Capaian Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil 2025-2029	32
Tabel 21. Capaian Prasarana Pengolahan dan Hasil Peternakan 2025-2029	33
Tabel 22. Capaian Layanan BMN	35
Tabel 25. Capaian Layanan Ortala 2025-2029	36
Tabel 26. Capaian Layanan Perkantoran 2025-2029	37
Tabel 27. Capaian Perencanaan dan Penganggaran	38
Tabel 28. Capaian Layanan Pemantauan dan evaluasi	40
Tabel 29. Capaian Manajemen Keuangan	41
Tabel 30. Realisasi Anggaran Tahun 2025	41
Tabel 31. Capaian Layanan Manajemen Keuangan	41
Tabel 32. Pagu dan Realisasi Anggaran	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2025 dirangkum dalam LAKIN 2025. Selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai tolak ukur dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Penyusunan LAKIN juga merupakan wadah laporan Perjanjian Kinerja yang telah disetujui BPTUHPT Siborongborong dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan pada Tahun Anggaran 2025. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2025 telah dituangkan pada LAKIN Tahun 2025 ini. Sehingga BPTUHPT Siborongborong dapat mengetahui pencapaian yang telah dilakukan pada tahun 2025 dan dapat mengevaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2025.

B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT

yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul, serta benih/bibit hijauan pakan ternak. Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan budidaya ternak unggul dan ternak hasil seleksi,
- d. Pelaksanaan uji performance dan/atau uji zuriat ternak unggul dan hasil seleksi
- e. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang peternakan kesehatan hewan
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- j. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- k. Pelaksanaan pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, distribusi pemasaran dan informasi hasil produksi hasil produksi bibit ternak unggul, ternak hasil seleksi dan hijauan pakan ternak serta hasil iktan ternak
- l. Pelaksanaan pengelolaan informasi teknis peternakan dan kesehatan hewan
- m. Pengelolaan prasaranan dan sarana teknis,

- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak
- o. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis.



BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

VISI

Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau serta benih/bibit hijauan pakan ternak berkualitas dalam jumlah yang cukup, mudah diperoleh dan dijangkau serta terjamin kontinuitasnya.

MISI

1. Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumber daya genetik ternak secara optimal.
2. Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.
3. Melakukan distribusi ternak babi dan kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak

KEBIJAKAN MUTU

Kepala Balai dan seluruh Pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong bertekad:

1. Memberikan pelayanan prima dalam proses pemuliaan dan distribusi ternak unggul babi dan kerbau, serta hijauan pakan ternak.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pegawai dalam memberikan pelayanan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan bibit ternak unggul babi dan kerbau serta hijauan pakan ternak kepada masyarakat.
3. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.

Kebijakan ini berlaku dan menjadi tanggung jawab dari semua pegawai, pihak ketiga yang terkait serta kebijakan ini dapat ditinjau ulang atau disempurnakan apabila dipandang perlu.

MOTTO

Ternak Berkembang, Petani Maju

bptuhptsiborongborong.





2. Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

BPTUHPT Siborongborong merupakan satu-satunya UPT Kementerian Pertanian yang memiliki komoditi Ternak Kerbau dan Babi, Dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan peternakan. Potensi wilayah sangat mendukung, Kultur atau budaya dan kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam

masyarakat Tapanuli Raya yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

3. Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA. 2025 adalah Ancaman wabah penyakit pada ternak/ *abnormality* dan belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak. Hal ini diakibatkan wabah penyakit (*African Swine Fever*) ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian yang telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (*African Swine Fever/ ASF*) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong. Sedangkan untuk ternak kerbau pada tahun 2025 penyakit yang muncul bukan merupakan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS). Penyakit yang muncul pada ternak kerbau adalah penyakit yang umumnya menyerang ternak kerbau seperti *Diare*, *Luka Traumatika*, *Anoreksia*, *Bloat*, *Vulnus*, *Scabeiosis*, *Agalactia Pospartus*, *Arthritis*, *Abses*, *Endometritis*, *Konjungtivitis*, *Alopecia* dan lain lain.

**C. STRUKTUR ORGANISASI BPTUHPT
SIBORONGBORONG TA. 2025**



Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Kepala Balai dibantu langsung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi urusan Manajemen Balai. Selain itu Kepala Balai langsung membawahi kelompok jabatan fungsional yang dibantu oleh 3 Tim Kerja yaitu Tim Kerja Informasi Jasa Produksi, Tim Kerja Pelayanan dan Teknis serta Tim Kerja Sarana Prasarana Teknis. Ketiga tim kerja tersebut membantu Kepala Balai dalam melaksanakan tugas pokok nya. Kelompok jabatan fungsional yang ada pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan dan Pranata Hubungan masyarakat.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

- E. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 jumlah pegawai sebanyak 97 orang ,jumlah PNS adalah sebanyak 61 orang, Calon PNS 3 Orang, PPPK sebanyak 10 orang, PPPK Sekretariat PKH 4 orang, PPPK Bvet Medan 1 orang, PPPK BPTU Sembawa 1 orang, PPPK Paruh Waktu sebanyak 17 orang dan PPNPN sebanyak 1 orang.



Selama tahun 2025 terdapat mutasi pegawai baik mutasi masuk (4 orang), mutasi keluar (2 orang) dan juga yang pegawai yang pensiun (5 orang). Adapun rincian mutasi pegawai tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mutasi keluar pegawai karena pensiun sebanyak lima orang di bulan Februari 2025 atas nama Doharman Siburian, bulan Mei 2025 atas nama Jannes Hutasoit, pada bulan Juni atas nama Nelsi Silitonga, bulan Agustus atas nama Anton Nababan dan pada bulan Desember 2025 atas nama Mangiring Simanjuntak.
2. Mutasi keluar pegawai karena pindah tugas ke unit kerja lain sebanyak dua orang pada bulan pada bulan Februari 2025 atas nama Supriadi Pasaribu dan Maret 2025 atas nama Matius Danang Susanto.
3. Mutasi Masuk dari Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak pada bulan Juni 2025 atas nama Johan Mardo Hutabarat.
4. Mutasi Masuk CPNS sebanyak 3 Mutasi masuk PPPK penuh waktu sebanyak 10 orang dan PPPK Paruh waktu sebanyak 17 orang.

5. Mutasi Masuk CPNS sebanyak 3 orang, Mutasi masuk PPPK penuh sebanyak 10 orang dan PPPK Paruh waktu sebanyak 17 orang.

F. ANGGARAN BPTU HPT SIBORONGBORONG

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada awal Tahun 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong memperoleh pagu awal APBN senilai Rp. 19.206.042.000 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dari Direktorat Jenderal Anggaran No. 018.06.239420/2024 Tanggal 24 November 2024. Selama Tahun 2025 BPTU HPT Siborongborong telah melakukan 23 kali revisi baik DJA maupun POK yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran serta adanya optimalisasi anggaran, sehingga pada akhir tahun 2025 anggaran yang dikelola beserta realisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Pagu dan Realisasi Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	5.127.602.000	5.120.182.401	99,86
2	Belanja Barang	12.509.138.000	12.381.736.748	99,98
3	Belanja Modal	1.660.617.000	1.655.164.886	99,67
	TOTAL	19.206.042.000	19.157.084.035	99,27

G. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja (LAKIN) BPTU HPT Siborongborong Tahun 2025 disusun dengan sistematika laporan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum tentang Latar Belakang Balai, Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi, Keadaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran pada BPTU HPT Siborongborong

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran 2025

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini disajikan mengenai pengukuran capaian kinerja Balai dan realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati dan ditandatangani.

BAB IV Penutup

Pada Bab ini diuraikan simpulan atas capaian kinerja yang telah dilakukan baik kinerja utama maupun kinerja lainnya , telah berhasil atau belum berhasil/ belum memenuhi target serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Balai untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.

BAB II**PERENCANAAN DAN PERJANJIA KINERJA****A. RENCANA STRATEGIS 2025-2029**

Rencana Strategis BPTUHPT Siborongborong TA. 2025-2029 meliputi Pengembangan Pakan, Populasi Ternak, pengelolaan lahan HPT dan Layanan perkantoran. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran kualitatif BPTU HPT Siborongborong dalam periode 5 tahun (2025-2029) adalah:

1. Meningkatnya pelaksanaan pemeliharaan ternak babi dan kerbau unggul dan benih/bibit HPT
2. Meningkatnya penerapan metode dan teknologi pemuliaan ternak babi dan kerbau unggul.
3. Terwujudnya ternak bibit babi dan kerbau unggul yang bersertifikat
4. Meningkatnya ketersediaan ternak bibit babi dan kerbau unggul dan benih/bibit HPT
5. Meningkatnya distribusi dan pemasaran produksi bibit babi dan kerbau unggul dan benih/bibit HPT
6. Meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat di bidang pembibitan ternak babi dan kerbau dan benih/bibit HPT.

Untuk sasaran kuantitatif BPTU HPT Siborongborong dalam periode 5 tahun (tahun 2025-2029) adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %

	Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong					
2.	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	70 %	75 %	78 %	82 %	85 %
4.	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	81 %	84 %	85 %	86 %	87 %
5.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong yang Diberikan	3,30 skala likert	3,536 skala likert	3,51 skala likert	3,546 skala likert	3,551 skala likert
6.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	80	85	85	85	85

Sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan oleh BPTU HPT Siborongborong dalam periode 5 tahun (2025-2029) maka dirumuskan tujuan BPTU HPT Siborongborong yaitu :

1. Meningkatkan pelaksanaan pemeliharaan bibit ternak babi dan kerbau unggul dan benih/ bibit HPT
2. Meningkatkan pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak babi dan kerbau unggul
3. Meningkatkan pelaksanaan perkawinan (*breeding* ternak) babi dan kerbau unggul
4. Meningkatkan pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak babi dan kerbau unggul
5. Meningkatkan ternak produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul dan benih/bibit HPT
6. Meningkatkan teknik kegiatan pemeliharaan bibit ternak babi dan kerbau unggul dan HPT
7. Meningkatkan teknik kegiatan pemuliaan dan produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul
8. Meningkatkan distribusi dan pemasaran produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul dan benih/ bibit HPT
9. Meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat di bidang pembibitan ternak babi dan kerbau dan benih/bibit HPT

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam menjalankan fungsinya untuk penyediaan bibit ternak babi dan kerbau unggul kegiatan BPTU HPT Siborongborong juga didukung oleh kegiatan lain yang mendukung terselenggaranya fungsi dan program tersebut dengan baik. Kegiatan kegiatan tersebut terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti tabel di bawah ini

Tabel Indikator Kinerja Utama BPTU HPT Siborongborong

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong yang diberikan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Siborongborong
2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
3	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
4	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
5	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

A. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2024 Perjanjian/ Penetapan Kinerja merupakan proses penyusunan kinerja sebagai penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah melalui beberapa kegiatan tahunan. Dalam Perjanjian kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan dalam tahun tersebut.

Sebagai Instansi Kementerian Pertanian BPTU HPT Siborongborong

membuat perjanjian kinerja dengan unit Eselon 1 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi target kinerja tahun berjalan sesuai dengan data yang tertuang dalam RKAKL. BPTU HPT Siborongborong telah menandatangani Perjanjian Kinerja pada Januari 2025 kemudian mengalami revisi pada bulan Desember 2025 karena pergantian pimpinan dan adanya penambahan Indikator Kinerja pada PK tersebut. Berikut ini adalah target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mencakup target Bulanan, Triwulan dan Tahunan

1. Pencapaian Target Kinerja Output kegiatan sesuai dengan POK/ DIPA alokasi Rp. 19.297.357.000,- (Sembilan belas miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tujuh Ribu Rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V(50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%) ; X (95%) dan XII (100%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyelenggaraan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) Rp. 9.094.317.,-

Tabel 4

Perjanjian Kinerja Tahunan BPTUHPT Siborongborong TA. 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementrian Pertanian	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong yang diberikan	3,53 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT)	80 Nilai

		Siborongborong	
2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	75% 100 %
3	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	70 %
4	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	81 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Sesuai dengan Surat Edaran Sekretariat Jenderal Nomor 1003/SE/RC.030/A/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian lingkup Kementerian Pertanian telah ditetapkan kategori capaian kinerja melalui metode scoring dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori yaitu :

1. Sangat Berhasil : untuk capaian kinerja lebih besar dari 100%
2. Berhasil : untuk capaian kinerja antara 80% - 100 %
3. Cukup Berhasil : untuk capaian kinerja antara 60 % - 79 %
4. Kurang Berhasil : untuk capaian kinerja kurang dari 60 %

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Pengukuran Kinerja Masing-masing Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,53 Skala Likert	3,73 Skala Likert	105	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	80 Nilai	93,49	120	Sangat Berhasil

2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	75%	120%	120%	Sangat Berhasil
		Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	100 %	104 %	104 %	Sangat Berhasil
3	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	70 %	120 %	120%	Sangat Berhasil
4	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	81 %	100 %	100%	Berhasil

3.2PENCAPAIAN DAN PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya.

3.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan pada BPTU HPT Siborongborong

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Keterlibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamankan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, kualitas layanan serta kompetensi pelaksana pelayanan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan BPTUHPT Siborongborong sebagai salah satu UPT Kementerian Pertanian dalam memberikan pelayanan publik pada, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada

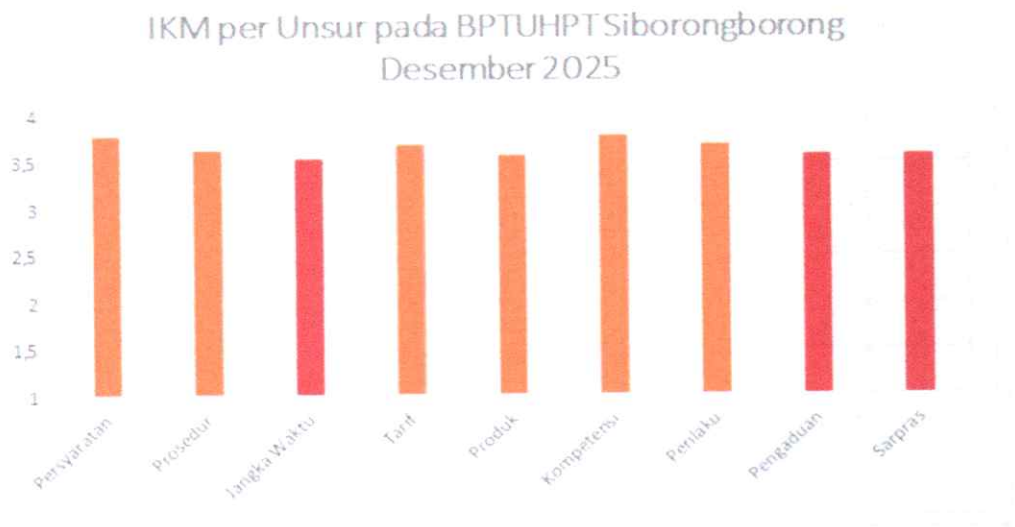
Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan kolaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BPTU HPT Siborongborong memiliki sasaran kegiatan terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTU HPT Siborongborong.

Unsur-unsur penilaian yang ditetapkan adalah persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan/saran serta sarana prasarana Balai. Realisasi IKM pada BPTU HPT Siborongborong adalah 3,73 skala likert dari target 3,53 dengan capaian 111% sehingga penilaian IKM dikategorikan Sangat Berhasil. Berdasarkan dari penilaian 112 orang responden Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 105 % dengan nilai 3,64 skala likert artinya nilai indeks pelayanan balai ada kenaikan yang signifikan dimana pelaksanaan pelayanan publik di BPTUHPT Siborongborong, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM setara dengan **91,2**. Unsur penilaian yang mendapatkan nilai tertinggi adalah Persyaratan yang dinilai jelas dan tidak menyulitkan masyarakat disusul pada prosedur layanan yang dinilai sudah runut, logis dan mudah diikuti.

Pelaksanaan pelayanan publik di BPTU HPT Siborongborong secara umum mencerminkan kualitas yang baik, BPTU HPT Siborongborong menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun sebelumnya dan masuk ke dalam kategori Sangat Berhasil. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat disajikan dalam tabel di bawah ini.

IKM atas Layanan BPTU HPT Siborongborong			
Target	3,53	Skala	Realisasi 3,73
Likert			Likert
Capaian senilai 105%			

Nilai Unsur penilaian IKM pada BPTU HPT Siborongborong dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Nilai Unsur Pelayanan									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,866	3,839	3,607	3,652	3,741	3,830	3,830	3,625	3,643
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	93.43 (A atau Baik sekali)								

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

- Pada tahun 2025 terdapat 3 unsur yang dinilai masih butuh perbaikan dan unsur tersebut adalah 1) Waktu (3,607): Merupakan skor paling rendah; masyarakat merasa durasi penyelesaian layanan masih terlalu lama; 2) Pengaduan (3,625): Respon terhadap keluhan atau kemudahan akses penyampaian aspirasi masih kurang maksimal; 3) Sarpras (3,643): Fasilitas fisik dan sarana pendukung pelayanan dinilai masih perlu ditingkatkan

kualitasnya

- Pada unsur Pengaduan respon yang di sampaikan merupakan lamanya waktu pembelian ternak babi, hal ini disebabkan karena kapasitas kandang yang terbatas dan banyak antrian pembelian ternak babi, sehingga antara produksi ternak babi dan antrian yang masuk menjadi tidak seimbang. Ini menyebabkan antara unsur Waktu dan Unsur pengaduan pada dasarnya adalah keluhan yang sama.
- Pada unsur Sarpras keluhan yang disampaikan adalah beberapa fasilitas ruang penerimaan tamu yang dinilai masih minim dan dinilai masih perlu perbaikan.
- Untuk tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu nilai tertinggi yaitu 1) Persyaratan (3,866): Aturan dan dokumen yang diminta sangat jelas dan tidak menyulitkan Masyarakat; 2) Prosedur (3,839): Alur pelayanan dinilai sudah runtut, logis, dan mudah diikuti; 3) Kompetensi & Perilaku Petugas (3,830): Sumber daya manusia (petugas) dinilai sangat ahli di bidangnya sekaligus memiliki sikap yang ramah dan sopan.

Dalam hal sebagai penyelenggara layanan sudah menetapkan tim PPID sebagai ujung tombak pelaksana layanan yang dianggap kompeten di bidangnya dan sangat mendukung sistem pelayanan yang baik dan benar yang mendukung keterbukaan informasi publik bagi siapapun yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

1. **Ketidakseimbangan Supply & Demand (Produksi vs Antrean):** Rendahnya skor pada unsur **Waktu** dan **Pengaduan** saling berkorelasi. Keluhan utama berasal dari lamanya waktu tunggu pembelian bibit ternak (khususnya babi) yang disebabkan oleh kapasitas kandang yang terbatas dan jumlah indukan yang tidak sebanding dengan tingginya permintaan masyarakat.
2. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM):** Jumlah pegawai operasional di meja layanan (*front office*) sangat terbatas, sehingga menyebabkan waktu tunggu administrasi di lokasi menjadi lebih lama.
3. **Digitalisasi Pelayanan yang Belum Optimal:** Masyarakat mengeluhkan penggunaan Google Form yang dianggap belum cukup profesional sebagai sistem informasi pelayanan. Diperlukan platform yang lebih terintegrasi untuk pendaftaran dan pemberian saran/kritik secara *online*.
4. **Kualitas Fasilitas Fisik:** Fasilitas ruang penerimaan tamu saat ini dinilai minim secara kapasitas dan kenyamanan, sehingga menurunkan persepsi masyarakat terhadap standar sarana prasarana unit kerja.

**Tabel 6 Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025
dibandingkan dengan tahun 2021 - 2025**

						% Realisasi 2025 terhadap 2025	% Realisasi 2025 terhadap 2024
Target Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025		
Target IKM (Skala likert)	3,0	3,0	3,07 5	3,07 5	3,53	111 %	104 %
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,0	3,0	3,43	3,49	3,64		

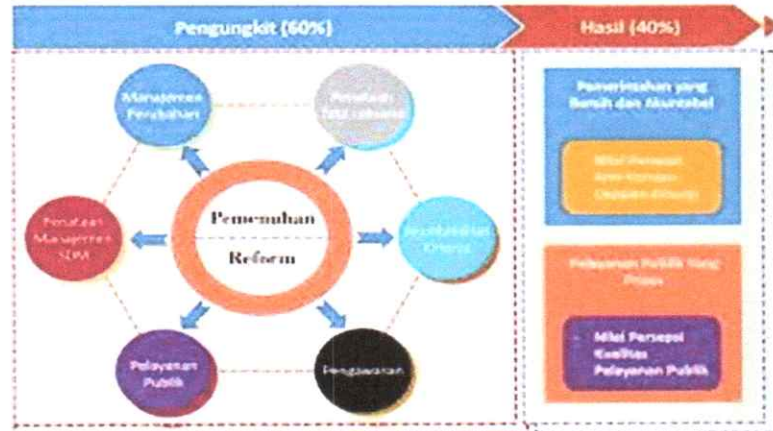
3.2.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Siborongborong

Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut pencanangan yang telah dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dalam Pembangunan Zona Integritas pimpinan instansi pemerintah menetapkan satu atau beberapa unit kerja yang diusulkan sebagai Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Birokrasi Bersih Melayani memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan seperti dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar serta memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.

Sesuai dengan Permenpan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Melayani di Instansi Pemerintah maka disusun Tim Pembangunan Zona Integritas lingkup Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dengan Nomor 06001/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025 Tanggal 6 Januari 2025. Penilaian mandiri dilakukan oleh Tim Penilai Internal yang terdiri dari Koordinator, Kepala Bagian Tata Usaha dan Ketua Tim Kerja lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Hewan. Tim asesor tersebut

melakukan penilaian silang antar Unit Kerja atau UPT.

Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan Komponen pada Pembangunan Zona Integritas



Sumber : Permenpan RB Nomor 90, 2021.

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak atau hasil perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri BPTU HPT Siborongborong mendapatkan nilai 93,49 atau tercapai sebesar 116 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80 nilai. Pencapaian indikator kinerja sebesar 116 % masuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”** sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas BPTU HPT Siborongborong

No	Komponen Indikator Proses	Bobot	Hasil Penilaian
INDIKATOR PROSES		60	
I	PEMENUHAN	30	
1	Manajemen Perubahan	4	3,78
2	Penataan Tata Laksana	3,5	2,81
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	4,76
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5	5,00

5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,69
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,77
II	REFORM	30	
1	Manajemen Perubahan	4	4,00
2	Penataan Tata Laksana	3,5	3,00
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	5,00
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5	5,00
5	Penguatan Pengawasan	7,5	7,50
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	5,00
INDIKATOR HASIL		40	
1	Birokrasi yang bersih dan bebas	22,5	20,40
2	Pelayanan Publik yang prima	17,5	15,79
NILAI TOTAL		100	93,49

Dari hasil penilaian tersebut tim terdapat beberapa saran dan rekomendasi atas Pembangunan Zona Integritas di BPTU HPT Siborongborong yang disampaikan oleh tim asesor antara lain :

- Dalam pelaksanaan kegiatan Balai perlu peningkatan monitoring dan evaluasi secara berkala beserta melaksanakan tindak lanjut nya
- Dalam penyusunan laporan kinerja diharapkan berpedoman pada Permenpan RB No 53 Tahun 2014
- Perlu adanya inovasi dan pengembangan dalam pelaksanaan kegiatan balai
- Perlu pembenahan atas beberapa SOP Kegiatan
- Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh aspek pelayanan
- Penguatan mekanisme pengaduan masyarakat agar lebih mudah ditindaklanjuti

Pelaksanaan Penilaian Zona Integritas di BPTU HPT Siborongborong secara umum mendapatkan nilai yang baik dan

masuk ke dalam kategori Sangat Berhasil. Namun meskipun masuk ke dalam kategori Sangat Berhasil BPTU HPT Siborongborong belum dapat diusulkan menjadi WBK karena pada saat penilaian Zona Integritas nilai hasil survey eksternal atas persepsi anti korupsi tidak mencukupi dan memenuhi syarat untuk maju menjadi WBK. Rekomendasi evaluator tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga target pencapaian WBK/WBBM dapat terwujud pada tahun tahun mendatang.

Capaian Nilai Zona Integritas disajikan dalam tabel di bawah ini.

Nilai Zona Integritas BPTU HPT Siborongborong	
Target 80	Realisasi 93,49
Capaian senilai 120 %	

3.2.3 Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di BPTU HPT Siborongborong

BPTU HPT Siborongborong sebagai salah satu unit pelaksana teknis pada Direktorat Jendral Kementrian Pertanian yang bergerak di bidang pembibitan ternak kerbau dan babi unggul dan hijauan pakan ternak (HPT) memiliki peran strategis dalam menyediakan bibit ternak dan pakan hijauan yang baik bagi masyarakat.

Untuk mencapai pertumbuhan, produksi dan kondisi reproduksi ternak yang optimal, diperlukan pakan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai sesuai dengan struktur umur dan kebutuhan fisiologis ternak. Dalam usaha budidaya ternak pakan merupakan komponen biaya terbesar sekitar 60-70 % dari total biaya produksi. Oleh karena itu penyediaan pakan, khususnya hijauan pakan ternak perlu dikelola secara serius dan berkelanjutan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Untuk mendapatkan pertumbuhan rumput yang optimal dan berkualitas wastukan sebagai penanggungjawab pakan pada BPTU HPT Siborongborong melakukan pemeliharaan lahan seperti pembuangan gulma, kultivasi serta penyisiran hijauan.

Luas lahan padang penggembalaan dan Hijauan Pakan Ternak pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Adalah seluas 78 Ha yang tersebar pada tiga Instalasi yakni Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu dan Instalasi Rondaman Palas. Jenis rumput yang ada di pastura adalah rumput *Brachiaria decumbens* dan *Brachiaria humidicola*.

Berikut adalah sebarah padang penggembalaan pada BPTU HPT Siborongborong

Tabel : Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	78 Ha

Produksi dan distribusi bibit HPT sampai pada bulan Desember terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel Distribusi Bibit Rumput pada BPTUHPT Siborongborong

BULAN	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
MARET	1.000 stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa-Army Nababan	Instalasi Silangit
	20.000 pols	Rumput <i>Brachiaria humidicola</i>	Kabupaten Karo	Dinas Kabupaten Karo	Instalasi Bahal Batu
APRIL	200 pols	Rumput Odot	Onan Runggu, Tarutung	Dy's Farm-Erwin	Instalasi Silangit
AGUSTUS	10.000 stek	King grass	Silangit, Tarutung	BPTUHPT Siborongborong	Pemakaian sendiri
SEPTEMBER	2.500 Stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa - Adit Sembiring	Instalasi Bahal Batu
	3.000 Stek	King grass	Ajibata, Samosir	PT. Togos Gopas	Instalasi Bahal Batu
	400 Stek, 400 Pols	Rumput Zanzibar, King grass, Rumput BH, Rumput Lampung (Setaria)	Balige	Kelompok Peternak-Servis Simanjuntak	Instalasi Silangit
OKTOBER	400 pols	Rumput King grass	Rondaman Palas	BPTUHPT Siborongborong	Instalasi Rondaman Palas
	20.000 stek	Rumput King grass	Bahal Batu	BPTUHPT Siborongborong	Instalasi Bahal Batu
NOVEMBER	1.000 stek	Rumput King grass	Kabupaten Samosir	Baitulmaal Muamalat	Instalasi Silangit

Dari data distribusi bibit rumput (hijauan pakan ternak) diatas telah memenuhi permintaan peternak terhadap bibit rumput dimana jumlah permintaan sebanyak 7 kelompok ternak/ dinas dan permintaan tersebut

terpenuhi dengan total 7.900 stek dan 20.600 pols. Sehingga ketersediaan hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak memenuhi target sebanyak 100 persen.

Pada tahun 2025 persentase permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan peternak merupakan salah satu indikator kinerja pada BPTU HPT Siborongborong. Target indikator ditetapkan sebesar 75% sedangkan realisasinya mencapai 100 % sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 120 % dari target yang ditetapkan. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini masuk kategori **“Sanagat Berhasil”**

Capaian Kinerja pada persentase permintaan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi disajikan dalam tabel berikut

Persentase Permintaan HPT yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di BPTU HPT Siborongborong	
Target 75 %	Realisasi 100 %
Capaian senilai 120 %	

Capaian indikator tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru pada tahun 2025.

3.2.4 Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak di BPTU HPT Siborongborong

BPTU HPT Siborongborong sebagai salah satu unit pelaksana teknis pada Direktorat Jendral Kementrian Pertanian yang bergerak di bidang pembibitan ternak kerbau dan babi unggul dan hijauan pakan ternak (HPT) memiliki peran strategis dalam menyediakan bibit ternak dan pakan hijauan yang baik bagi masyarakat.

Untuk mencapai pertumbuhan, produksi dan kondisi reproduksi ternak yang optimal, diperlukan pakan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai sesuai dengan struktur umur dan kebutuhan fisiologis ternak. Dalam usaha budidaya ternak pakan merupakan komponen biaya terbesar sekitar 60-70 % dari total biaya produksi. Oleh karena itu penyediaan pakan,

khususnya hijauan pakan ternak perlu dikelola secara serius dan berkelanjutan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Untuk mendapatkan pertumbuhan rumput yang optimal dan berkualitas wastukan sebagai penanggungjawab pakan pada BPTU HPT Siborongborong melakukan pemeliharaan lahan seperti pembuangan gulma, kultivasi serta penyisiran hijauan.

BPTU HPT Siborongborong berkomitmen untuk konsisten dalam hal memproduksi dan menyediakan berbagai jenis pakan baik berupa hijauan pakan ternak, konsentrat maupun bahan pakan lainnya yang telah melalui proses pengendalian mutu. Seluruh pakan yang didistribusikan kepada unit produksi maupun peternak mitra dipastikan memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pakan sesuai standar yang berlaku.

Produksi (panen) rumput potong sampai pada bulan Desember sebanyak 1.370.268 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 3.754 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Bulan	Silangit	Bahal Batu	Ropas
Januari	49.185	51.102	18.770
Februari	43.845	44.414	17.210
Maret	45.510	46.515	19.100
April	44.708	45.485	18.540
Mei	46.733	45.900	19.080
Juni	43.920	49.473	18.320
Juli	47.565	42.469	17.780
Agustus	47.200	60.224	15.070
September	48.150	48.200	15.930
Oktober	54.390	43.170	18.740
November	52.508	46.088	17.440

Desember	60.578	49.946	17.000
TOTAL	584.292	572.986	212.990
Total Keseluruhan			1.370.268

Selain produksi pakan rumput potong sumber pakan lainnya yang disediakan untuk ternak kerbau Adalah konsentrat. Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan kerbau dengan persentase 30% untuk memenuhi kebutuhan pakan kering ternak tersebut. Sepanjang tahun 205 kebutuhan pakan konsentrat untuk ternak kerbau potong dan kerbau perah telah terpeuhi dengan baik. Untuk pakan kerbau potong masih terdapat sisi pakan pada akhir tahun 2025 sedangkan stock pakan untuk ternak kerbau perah seluruh pengadaan tahun 2025 telah habis digunakan sehingga tidak menyisakan stock pakan pada akhir tahun 2025 sesuai dengan table di bawah ini

Tabel Stock Opname Pakan Ternak Kerbau TA. 2025

<i>Nama Barang</i>		Saldo Awal 2025 (kg)	Pengadaan 2025 (Kg)	Pemakaian 2025 (Kg)	Saldo Akhir 2025 (Kg)
<i>Pakan</i>	<i>Kerbau</i>	34.171,58	154.100	116.647,68	71.623,90
<i>Potong</i>					
<i>Pakan Kerbau Perah</i>		-	28.100	28.100	-

Tabel Stcok Opname Pakan Ternak Babi 2025

<i>Nama Barang</i>	Saldo Awal 2025 (kg)	Pengadaan 2025 (Kg)	Pemakaian 2025 (Kg)	Saldo Akhir 2025 (Kg)
<i>IKB</i>	621,75	28.500	24.221,75	4.900
<i>IM</i>	407,75	7.250	4.507,75	3.150
<i>FINISHER</i>	2.741	20.900	19.641	4.000
<i>GROWER</i>	2.093	19.700	20.043	1.750
<i>STARTER</i>	3.487,25	55.250	35.437,25	23.300
<i>PRESTARTER</i>	31,80	10.025	6.456,80	3.600
<i>CREEP FEED</i>	-	1.200	420	780

Pada tahun 2025, jumlah penyediaan pakan sebanyak 2.695.000 kg dan pemenuhan 2.581.896 kg atau tercapai 104 %. Dengan demikian Pada tahun 2025 persentase ketersediaan Pakan Ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak pada BPTU HPT Siborongborong . Target indikator ditetapkan sebesar 100% sedangkan realisasinya mencapai 104 % sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 104 % dari target yang ditetapkan. Dengan demikian capain kinerja pada indikator ini masuk kategori **“Sangat Berhasil”**

Capaian Kinerja pada persentase ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak dapat dipenuhi disajikan dalam tabel berikut

Persentase Ketersediaan Pakan yang Bermutu dan Aman terhadap kebutuhan Pakan Ternak di BPTU HPT Siborongborong	
Target 100 %	Realisasi 104 %
Capaian senilai 104 %	

Capaian indicator tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan indicator baru pada tahun 2025. Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman terhadap Ternak BPTU HPT Siborongborong tahun 2021 s.d 2025 tersaji dalam table berikut

URAIAN	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Realiasi Penyediaan Pakan (ton)	2,465	2,625	2,272	2,331	2,695

3.2.5 Persentase Permintaan Bibit Ternak yang dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/ INstansi Pemerintah di BPTU HPT Siborongborong

Bibit ternak berkualitas memegang peranan yang strategis dalam proses produksi terutama dalam peningkatan produktivitas dan mutu bibit. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan produksi bibit ternak dan kualifikasi bibit yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Persyaratan Teknis Minimal (PTM) atau sesuai Standar Daerah. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42/Permentan/OT.140/3/2014 menimbang bahwa benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan harus memenuhi persyaratan mutu; bahwa agar benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan memenuhi persyaratan mutu perlu dilakukan pengawasan mulai dari produksi sampai dengan peredarannya

Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pembibitan Ternak Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No.53/Kpts/PD.400/F/01/2013 bibit ternak adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan. BPTU HPT Siborongborong sebagai salah satu unit kerja yang bertugas untuk menyiapkan dan mendistribusikan bibit ternak kerbau dan babi unggul di Provinsi Sumatera Utara. Komponen yang diukur untuk penyediaan bibit ternak unggul pada BPTU HPT Siborongborong adalah kelahiran ternak kerbau dan ternak babi.

BPTUHPT Siborongborong sebagai salah satu UPT pusat yang ada di daerah, mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan produk dan pemuliaan bibit ternak; melaksanakan uji performans ternak; pelaksanaan recording ternak; melaksanakan pengembangan bibit ternak serta menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak yang bermutu secara maksimal dan berkesinambungan; Dalam membantu tugas dan fungsi Balai, Pengawas Bibit Ternak yang merupakan jabatan karier, berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas pokok menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi mengembangkan

dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan peredaran bibit.

Salah satu tugas pokok dan fungsi Balai adalah melakukan distribusi bibit ternak atau penjualan bibit ternak yang dibidangi seksi Informasi dan Jasa Produksi. Dalam hal ini proses tersebut merupakan salah satu pelayanan langsung terhadap publik. Seluruh proses mulai dari Informasi penjualan hingga penjualan ternak dilakukan satu pintu oleh tim kerja Informasi Jasa Produksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, seksi ini melakukan promosi bibit ternak tentang produksi terutama bibit ternak babi dan kerbau kepada masyarakat antara lain dengan menyebarkan leaflet cara-cara beternak babi yang benar (cara pemeliharaan, cara pemilihan bibit ternak, pemberian pakan serta cara pengobatan), serta melayani informasi ke masyarakat yang datang berkunjung ke BPTUHPT untuk berdiskusi mengenai prosedur cara beternak yang benar, serta melayani langsung proses permohonan pembelian bibit ternak (babi dan kerbau).

Sesuai Tupoksi BPTUHPT sebagai unit Pelaksana Teknis Kementan yang berada di daerah. Menyangkut hal tersebut BPTUHPT juga menyediakan pelayanan informasi tentang kualitas ternak (genetik), breed yang dipelihara, harga ternak mengacu /sesuai SK Kepala Balai No 06009/Kpts/PK.300/F.2.F/01/2025 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Peternakan.

Selama tahun 2025 jumlah permohonan yang masuk sejumlah 2019 permohonan pembelian ternak yang terdiri dari 152 permohonan ternak babi dan 50 permohonan ternak kerbau. Realisasi permohonan yang terpenuhi selama tahun 2025 adalah 152 permohonan untuk ternak babi dan 19 permohonan untuk ternak kerbau.

Berdasarkan data tersebut tingkat pemenuhan permintaan bibit ternak mencapai 84,6 % yang diperoleh dari perbandingan realisasi pemenuhan (171 permohonan) terhadap total permintaan yang memenuhi syarat (202 permohonan). Capaian ini telah melampaui target tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 70 % sehingga kinerja pemenuhan permintaan bibit ternak pada tahun 2025 dinilai berhasil.

Tingginya pemenuhan bibit ternak unggul menunjukkan bahwa sistem pembibitan di BPTU HPT Siborongborong telah berjalan optimal, walau masih ditemukan kendala di lapangan. Sementara Keterbatasan pemenuhan bibit ternak kerbau selama tahun 2025 adalah ternak yang didistribusikan adalah ternak kerbau jantan sementara semua ternak kerbau betina dioptimalkan produksi nya untuk pemenuhan permintaan masyarakat. Begitu juga dengan keterbatasan pemenuhan ternak babi adalah karena tingak populasi yang belum bisa sejalan dengan peningkatan permintaan/permohonan. Ternak babi yang didistribusikan adalah ternak jantan, dan calon induk namun selama tahun 2025 BPTU HPT Siborongborong memfokuskan ternak betina untuk bereproduksi setelah 2 tahun belakangan terjadi pengurangan populasi akibat wabah penyakit ASF yang merebak di Tapanuli Raya. Pada tahun 2025 ini BPTU HPT Siborongborong juga menambah jumlah bibit ternak babi jantan dan betina sebanyak 25 ekor dan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam penyediaan bibit ternak unggul di Sumatera Utara.

Target dan realisasi capaian Persentase Permintaan Bibit Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari Peternak tahun 2025 sebagaimana pada tabel di bawah ini

Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi terhadap Permintaan dari Peternak Ternak di BPTU HPT Siborongborong	
Target 70 %	Realisasi 84,6 %
Capaian senilai 120 %	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, indikator persentase permintaan bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak menunjukkan realisasi sebesar 84,6 dari target yang ditetapkan sebesar 70%. Dengan demikian tingkat capaian kinerja mencapai 120 % dan masuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”**.

3.2.6 Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di BPTU HPT Siborongborong

Bibit ternak berkualitas memegang peranan yang strategis dalam proses produksi terutama dalam peningkatan produktivitas dan mutu bibit. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan produksi bibit ternak dan kualifikasi bibit yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Persyaratan Teknis Minimal (PTM) atau sesuai Standar Daerah. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42/Permentan/OT.140/3/2014 menimbang bahwa benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan harus memenuhi persyaratan mutu; bahwa agar benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan memenuhi persyaratan mutu perlu dilakukan pengawasan mulai dari produksi sampai dengan peredarannya

Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pembibitan Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No.53/Kpts/PD.400/F/01/2013 bibit ternak adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan. BPTU HPT Siborongborong sebagai salah satu unit kerja yang bertugas untuk menyiapkan dan mendistribusikan bibit ternak kerbau dan babi unggul di Provinsi Sumatera Utara. Komponen yang diukur untuk penyediaan bibit ternak unggul pada BPTU HPT Siborongborong adalah kelahiran ternak kerbau dan ternak babi.

BPTUHPT Siborongborong sebagai salah satu UPT pusat yang ada di daerah, mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan produk dan pemuliaan bibit ternak; melaksanakan uji performans ternak; pelaksanaan recording ternak; melaksanakan pengembangan bibit ternak serta menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak yang bermutu secara maksimal dan berkesinambungan; Dalam membantu tugas dan fungsi Balai, Pengawas Bibit Ternak yang merupakan jabatan karier, berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas pokok menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan peredaran bibit.

Indikator Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar terhadap Ketersediaan Bibit Ternak digunakan untuk mengukur proporsi bibit ternak yang telah memenuhi standar mutu dan siap disalurkan dibandingkan dengan total ketersediaan bibit ternak yang ada di BPTU HPT Siborongborong. Indikator ini mencerminkan efektivitas sistem seleksi, pembinaan mutu, serta pengendalian kualitas dalam kegiatan pembibitan ternak. Target dan realisasi capaian Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar terhadap Ketersediaan Bibit Ternak Tahun 2025 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Persentase Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di BPTU HPT Siborongborong	
Target 81 %	Realisasi 81 %
Capaian senilai 100 %	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, Indikator Persentase Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di BPTU HPT Siborongborong menunjukkan realisasi sebesar 81% dari target yang ditetapkan sebesar 81%. Dengan demikian tingkat capaian kinerja mencapai 100% yang masuk dalam kategori **“Berhasil”**. Pada tahun 2025, jumlah produksi bibit yang memenuhi standar dan siap untuk distribusi adalah sebanyak 431 ekor dan terdistribusi sebanyak 431 ekor yang terdiri dari 304 ekor ternak babi dan 27 ekor ternak kerbau.

Melalui indikator ini, BPTU HPT Siborongborong memastikan bahwa hanya bibit yang layak dan bermutu yang dapat diedarkan kepada peternak dan masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas ternak keberlanjutan usaha peternakan serta pencapaian target pembangunan peternakan nasional.

Data distribusi bibit yang layak edar disampaikan dalam tabel di bawah ini baik ternak kerbau maupun ternak babi.

NO	FASE		BIBIT			NON BIBIT			JUMLAH		
	J.KELAMIN	RUMPUN	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
1	JANUARI	LANDRACE	2	2	4	1	6	7	3	8	11
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		2	2	4	1	6	7	3	8	11
2	FEBRUARI	LANDRACE	17	1	18	0	1	1	17	2	19
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		17	1	18	0	1	1	17	2	19
3	MARET	LANDRACE	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	APRIL	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEI	LANDRACE	10	0	10	0	0	0	10	0	10
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		10	0	10	0	0	0	10	0	10
6	JUNI	LANDRACE	9	4	13	0	0	0	9	4	13
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		9	4	13	0	0	0	9	4	13
7	JULI	LANDRACE	7	25	32	0	1	1	7	26	33
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		7	25	32	0	1	1	7	26	33
8	AGUSTUS	LANDRACE	4	4	8	0	2	2	4	6	10
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		4	4	8	0	2	2	4	6	10
9	SEPTEMBER	LANDRACE	44	32	76	0	0	0	44	32	76
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		44	32	76	0	0	0	44	32	76
10	OKTOBER	LANDRACE	30	17	47	1	3	4	31	20	51
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		30	17	47	1	3	4	31	20	51
11	NOVEMBER	LANDRACE	10	34	44	2	2	4	12	36	48
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		10	34	44	2	2	4	12	36	48
12	DESEMBER	LANDRACE	26	5	31	0	1	1	26	6	32
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah		26	5	31	0	1	1	26	6	32
TAHUN 2025		LANDRACE	159	124	283	5	16	21	164	140	304
		YORKSHIRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DUROC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			159	124	283	5	16	21	164	140	304

Tabel 37 Distribusi Penjualan Kerbau Lumpur /Potong

No	No. Ternak	J.K	Status	Umur	Tanggal Keluar	Daerah Sebar
1	BB-0265	Jantan	calon Bibit	18 Bulan	16/01/2025	Siaro
2	BB-0263	Jantan	calon Bibit	15,01 Bulan	17/02/2025	Siaro
3	BB-0169	Betina	Afkir	15,01Bulan	28/02/2025	Laguboti
4	RP-0182	Jantan	calon Bibit	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
5	RP-0028	Betina	Afkir	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
6	RP-0077	Betina	Afkir	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
7	RP-0183	Jantan	calon Bibit	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
8	BB-0281	Jantan	calon Bibit	15,04 Bulan	16/05/2025	Padang Sidempuan
9	BB-0222	betina	Afkir	15,05 Bulan	30/06/2025	Laguboti
10	BB-0279	jantan	calon bibit	15,08 Bulan	04/09/2025	Pagaran
11	BB_0288	Jantan	calon Bibit	15,08 Bulan	04/09/2025	Pagaran
12	BB_0161	Betina	Afkir	15,08 Bulan	11/09/2025	Laguboti
13	BB-0287	Betina	calon bibit	24 bulan	29/09/2025	Wahirin Nainggolan
14	BB-0237	Betina	calon bibit	>24 bulan	26/11/2025	Siborongborong
15	BB- 0076	Betina	afkir	30 bulan	21/10/2025	Laguboti

No	No. Ternak	JK	Umur	Tanggal Keluar	Lokasi Sebar
1	S-0219	Jantan		03/01/2025	Sipaholon
2	S-0189	Jantan	32 Bulan	03/01/2025	Bahal Batu III
3	S-0182	Jantan	37 Bulan	03/01/2025	Siborongborong

4	S-0035	Betina		10/01/2025	Padang Sidempuan
5	S-0050	Betina		10/01/2025	Padang Sidempuan
6	S-0194	Jantan	1501 Bulan	04/02/2025	Pagaran
7	S-0234	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
8	S-0240	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
9	S-0223	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
10	S-0224	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
11	S-0244	Jantan	1501 Bulan	12/02/2025	Padang Sidempuan
12	S-0225	Jantan	1503 Bulan	11/04/2025	Siborongborong
13	S-0153	Betina	1504 Bulan	16/05/2025	Padang Sidempuan
14	S-0205	Jantan	17 Bulan	16/05/2025	Padang Sidempuan
15	S-0239	betina	18 bulan	05/06/2025	Lobusikkam
16	S-0207	Jantan	Dewasa	24 June 2025	aek Tampang
17	S-0213	jantan	Dewasa	24 June 2025	aek Tampang
18	S-0228	jantan	Muda	24 June 2025	aek Tampang
19	S-0187	betina	Dewasa	01 July 2025	Laguboti
20	S_0145	betina	dewasa	03 July 2025	Laguboti
21	S_0210	Jantan	Dewasa	07 July 2025	Laguboti
22	S_0252	jantan	anak	19 July 2025	laguboti
23	S-0208	jantan	muda	12/10/2025	Siborongborong
24	S_0256	jantan	anak	Oktober 2025	Siborongborong

3.3 KINERJA LAINNYA

3.3.1 Capaian Kinerja RO

Dalam tahun 2025 capaian kinerja BPTU HPT Siborongborong baik dari segi capaian anggaran dan output disajikan dalam tabel di bawah ini :

No	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja			Keluaran		
				Pagu	Realisasi	%	Target	2025	
								RVRO	PCRO
1	1784	QJC001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	188,871,000	187,447,575	99.25	401 Sampel	401 Sampel	100%
2	1785	PDA002	Bibit Ternak Unggul	1,021,350,000	1,016,843,717	99.56	352 Produk	352 Produk	100%
3	1785	RAG001	Sarana perbibitan ternak	3,662,182,000	3,651,395,400	99.71	2 Unit	2 Unit	100%
4	1787	EBA956	Layanan BMN	8,441,000	8,391,298	99.41	4 Layanan	4 Layanan	100%
5	1787	EBA962	Layanan Umum	68,210,000	36,053,474	52.86	5 Layanan	5 Layanan	100%
6	1787	EBA994	Layanan Perkantoran	14,259,100,000	14,228,770,592	99.79	2 Layanan	2 Layanan	100%
7	1787	EBC954	Layanan Manajemen SDM	28,353,000	9,778,350	34.49	68 Layanan	68 Layanan	100%
8	1787	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	12,596,000	7,085,000	56.25	1 Layanan	1 Layanan	100%
9	1787	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	48,254,000	11,508,700	23.85	12 Layanan	12 Layanan	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui capaian realisasi output pada BPTU HPT Siborongborong memperoleh capaian 100% untuk semua RO. Walaupun dalam capaian realisasi anggaran terdapat 2 RO yang tidak mencapai 100 % karena adanya efisiensi anggaran, namun dari segi output seluruh kegiatan dapat diselesaikan hingga mencapai progres 100 %.

Berikut adalah penjelasan dari capaian masing-masing RO pada tabel di atas :

1. Pada kegiatan RO Sampel Penyakit yang Teramati dan Teridentifikasi ditargetkan mencapai 401 sampel penyakit, dan pada akhir Tahun 2025 terealisasi sebanyak 1.515 sampel penyakit baik ternak kerbau maupun ternak babi, dan dari hasil pemeriksaan sampel penyakit tersebut seluruh sampel dinyatakan negatif dari hasil uji penyakit yang diperiksa.
2. Pada kegiatan RO Bibit Ternak Unggul tahun 2025 ditargetkan sebanyak 352 produk, dan pada akhir tahun terealisasi sebanyak 608 produk yang terdiri dari ternak kerbau 85 ekor dan ternak babi 523 ekor.
3. Pada kegiatan RO Sarana Pembibitan Ternak ditargetkan sebanyak 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit. Output kegiatan tersebut merupakan pengadaan Alat Mesin Pertanian yang diharapkan dapat menunjang produksi ternak dan hijauan pakan ternak pada BPTU HPT Siborongborong.
4. Pada Kegiatan RO Layanan BMN ditargetkan sebanyak 4 layanan dan terealisasi 4 layanan yang meliputi layanan Penetapan Status Penggunaan BMN, Inventarisasi BMN, Laporan BMN Semester I dan Laporan BMN Semester II Tahun 2025.
5. Pada kegiatan RO Layanan Umum ditargetkan 5 layanan dan terealisasi 5 layanan. Layanan ini menunjukkan kinerja yang baik dan dapat selesai tepat waktu walaupun secara anggaran kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang terkena blokir dan efisiensi anggaran dan tercapai 100 % dalam capain

fisiknya.

6. Pada kegiatan RO Layanan Perkantoran ditargetkan 2 layanan dan terealisasi 2 layanan. Realisasi layanan merupakan layanan Gaji Tunjangan Pegawai dan Layanan Operasional Perkantoran yang terealisasi dengan baik dari sisi output maupun realisasi anggaran nya.
7. Pada Kegiatan RO Layanan Manajemen SDM ditargetkan sebanyak 68 Layanan. Realisasi layanan merupakan hasil kinerja pegawai BPTU HPT Siborongborong yang dibuktikan dengan Laporan Kinerja Pegawai sebanyak 68 pegawai.
8. Pada kegiatan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi BPTU HPT Siborongborng ditargetkan 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen. Pada layanan ini didukung oleh Laporan Monitoring dan Evaluasi Bappenas dan Kemenkeu.
9. Pada kegiatan RO Manajemen Keuangan ditargetkan 12 dokumen dan terealisasi 12 dokumen melalui laporan keuangan, rekonsiliasi dan LPJ Bendahara ke KPPN

3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 adalah nilai efisiensi kinerja. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran output kegiatan untuk evaluasi kinerja atas anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Data yang dibutuhkan untuk mengukur nilai efisiensi meliputi data capaian output kegiatan, data capaian, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum dalam PMK 22/ 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga maka BPTU HPT Siborongborong dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran.

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam

hal kuantitas, kualitas dan waktu. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran kegiatan BPTU HPT Siborongborong tahun 2025 berpedoman pada hasil perhitungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Efisiensi BPTU HPT Siborongborong sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur dengan menghitung secara agregat variabel Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), baik Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) pada Rincian Output (RO) dengan bobot 40% (empat puluh persen) dan Efisiensi SBK dengan bobot 60% (enam puluh persen) pada seluruh Satker di lingkup Ditjen PKH. Pengukuran Nilai Efisiensi dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Kementerian Keuangan telah memfasilitasi sistem informasi Aplikasi Monev Kemenkeu sebagai sumber data Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK untuk menghitung Nilai Efisiensi Satuan Kerja. Berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu, nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebagaimana tersaji pada Lampiran sehingga dapat diperoleh Nilai Efisiensi BPTU HPT Siborongborong T.A. 2025 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK}) \\ &= (40\% \times 100,0\%) + (60\% \times 98,475) \\ &= 40\% + 59,08\% \\ &= \mathbf{99,08\%} \end{aligned}$$

3.5 ANALISA KEGIATAN PENUNJANG KEBERHASILAN , HAMBATAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Keberhasilan pengelolaan keuangan di BPTU Siborongborong karena didukung beberapa faktor antara lain :

- a. Optimalisasi penggunaan anggaran karena didukung sistem pembayaran yang sudah digital, sebagian besar sistem operasi pembayaran sudah menggunakan aplikasi dan dapat diakses dari mana saja.
- b. Pengelola keuangan yang kompeten dan sudah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan refreshment baik daring maupun luring
- c. Jadwal palang pelaksanaan pengadaan barang jasa sudah disusun dan seluruh pekerjaan dapat selesai dengan baik dan tepat waktu
- d. Sistem pelaporan sudah terintegrasi dan laporan keuangan disusun dengan baik dan tepat waktu

Beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi selama tahun 2025

- a. Ancaman penyakit ASF yang masih menghantui peternakan dan perkembangan ternak babi dan kondisi cuaca di kecamatan siborongborong yang tidak menentu yang membuat produksi HPT menurun terlebih terjadi kemarau panjang selama tahun 2025 yang memepengaruhi hasil HPT.
- b. Minimnya anggaran untuk perbaikan kandang dan instalasi yang membuat pemeliharaan tidak berjalan dengan maksimal.
- c. Pada ternak Kerbau yaitu sudah banyak ternak afkir yang sudah seharusnya diganti ke induk yang baru.
- d. Saat ini masih ada tanah di beberapa lokasi yang sudah diokupasi oleh penduduk setempat, sehingga masih menjadi masalah dalam pembuatan sertifikat

Upaya dan tindak lanjut yang sudah dilakukan

- a. Pelaksanaan biosecurity pada instalasi ternak babi sudah terlaksana dengan baik dengan membatasi akses masuk ke dalam kandang dan kawasan bagi yang tidak berkepentingan. Penguatan biosekuriti pada Intalasi Instalasi mencakup penguatan kebijakan

melalui penerapan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Teknis kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pergantian desinfektan pada dipping dan tangki air.

- b. Mengusahakan agar perencanaan dapat menyusun kegiatan dengan baik untuk menghindari pemotongan anggaran di bagian bagian yang krusial
- c. Berkoordinasi dengan bagian perlengkapan dan aset Sekretariat Jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan untuk mendampingi proses pengembalian tanah yang diokupasi
- d. Melakukan diskusi dan kunjungan dengan warga yang berada di sekitar tanah yang sudah diokupasi

3.6 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran BPTU HPT Siborongborong Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 19.157.629.106 Atau senilai dengan 99,27% dari pagu anggaran senilai Rp. 19.206.042.000.



Tabel 32 Pagu dan Realisasi Belanja 2025
Realisasi PNBP telah mencapai target dengan rincian di bawah ini

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425991 Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0	0	0	0	0
2	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0	0	20282296	0	20,282,296
3	425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	-
4	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	99,354,619	0	0	0	0	99,354,619
5	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya	0	723390000	0	0	0	0	723,390,000
6	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,770,000	0	0	0	0	6,770,000

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja BPTU HPT Siborongborong Tahun 2025 merupakan gambaran kinerja BPTU HPT Siborongborong termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2025. Secara umum sasaran kegiatan Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2025 telah terlaksana dengan baik.

Indikator Kinerja yang memiliki pencapaian tersebut adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat mendapatkan nilai 3,53 skala likert dengan capaian kinerja 103% dengan kategori **Sangat Berhasil**
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas mendapatkan nilai 93,49 dengan capaian kinerja 120 % kategori **Sangat Berhasil**
3. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di BPTU HPT Siborongborong dengan capaian kinerja 130 % dengan kategori penilaian **Sangat Berhasil**
4. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu, Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak dengan capaian kinerja 104% kategori penilaian **Sangat Berhasil**
5. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang dapat Dipenuhi terhadap permintaan dari Peternak/ Instansi pemerintah di BPTU HPT Siborongborong dengan capaian kinerja 120 % kategori **Sangat Berhasil**
6. Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak dengan capaian kinerja 100% dengan kategori **berhasil**

BPTU HPT Siborongborong telah mengambil langkah dan upaya dalam permasalahan yang dihadapi selama tahun anggaran 2025. semoga laporan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja tahun tahun berikutnya.

Beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi selama tahun 2025

- a. Ancaman penyakit ASF yang masih menghantui peternakan dan perkembangan

ternak babi dan kondisi cuaca di kecamatan siborongborong yang tidak menentu yang membuat produksi HPT menurun

- b. Minimnya anggaran untuk perbaikan kandang dan instalasi yang membuat pemeliharaan tidak berjalan dengan maksimal.
- c. Pada ternak Kerbau yaitu sudah banyak ternak afkir yang sudah seharusnya diganti ke induk yang baru.
- d. Saat ini masih ada tanah di beberapa lokasi yang sudah diokupasi oleh penduduk setempat, sehingga masih menjadi masalah dalam pembuatan sertifikat

Upaya dan tindak lanjut yang sudah dilakukan

- a. Pelaksanaan biosecurity pada instalasi ternak babi sudah terlaksana dengan baik dengan membatasi akses masuk ke dalam kandang dan kawasan bagi yang tidak berkepentingan. Penguatan biosekuriti pada Instalasi Instalasi mencakup penguatan kebijakan melalui penerapan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Teknis kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pergantian desinfektan pada dipping dan tangki air.
- b. Mengusahakan agar perencanaan dapat menyusun kegiatan dengan baik untuk menghindari pemotongan anggaran di bagian bagian yang krusial
- c. Berkoordinasi dengan bagian perlengkapan dan aset Sekretariat Jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan untuk mendampingi proses pengembalian tanah yang diokupasi
- d. Melakukan diskusi dan kunjungan dengan warga yang berada di sekitar tanah yang sudah diokupasi

BPTU HPT Siborongborong telah mengambil langkah dan upaya dalam permasalahan yang dihadapi selama tahun anggaran 2025. semoga laporan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja tahun tahun berikutnya.